

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajemen, likuiditas, dan aktivitas operasi terhadap *sustainability reporting disclosure*. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public/listed* di Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan *sustainability reporting* berturut-turut selama 3 tahun sejak tahun 2010-2012. Dari kriteria-kriteria yang dibuat, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 *sustainability report* per tahunnya sehingga jumlah total sampel yang digunakan adalah 45 *sustainability report* yang dianalisis.

Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil penelitian ini menunjukkan secara kuantitatif bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting disclosure*. Karena dewan komisaris independen yang dimiliki oleh perusahaan jumlahnya masih kecil sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses pengawasan dan pembuatan *sustainability report*.
2. Likuiditas berpengaruh dengan arah yang negatif terhadap *sustainability reporting disclosure*. Artinya ketika perusahaan memiliki keuangan yang

bagus atau perusahaan dalam kondisi yang likuid, manajemen cenderung mengungkapkan *sustainability report* seperlunya saja.

3. Kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap *sustainability reporting disclosure*. Artinya dalam hal ini ketika kepemilikan manajemen dalam perusahaan meningkat maka ada kecenderungan untuk meningkatkan *sustainability reporting disclosure* hal tersebut didasari oleh keinginan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatkan kualitas transparansi pada perusahaan yang sekaligus sebagai bentuk pengendalian atas tata kelola perusahaan.
4. Aktivitas operasi berpengaruh terhadap luasnya *sustainability reporting disclosure*. Artinya ketika perusahaan mampu mengelola aktiva yang baik maka perusahaan tersebut dapat secara efektif meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan arus kas operasi dan ini diungkapkan dalam *sustainability report* sehingga akan membuat opini publik bahwa perusahaan tersebut *concern* atas isu lingkungan yang membuat perusahaan tersebut mendapatkan *image* yang positif dari masyarakat sehingga *sustainability* perusahaan tersebut akan terjaga.
5. Dewan komisaris independen, kepemilikan manajemen, likuiditas, dan aktivitas operasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap *sustainability reporting disclosure*. Artinya tinggi rendahnya kualitas *sustainability reporting disclosure* dipengaruhi oleh dewan komisaris independen, kepemilikan manajemen, likuiditas, dan aktivitas operasi.

## B. Implikasi

Hasil penelitian tentang hubungan pengaruh antara dewan komisaris independen, kepemilikan manajemen, likuiditas, dan aktivitas operasi terhadap *sustainability reporting disclosure* merupakan bukti ilmiah akan pentingnya ke-empat variabel tersebut dalam meningkatkan kualitas *sustainability reporting disclosure*.

Kepemilikan manajemen, likuiditas, dan aktivitas operasi di dalam perusahaan yang listed di BEI pada tahun 2010-2012 terbukti secara kuantitatif berpengaruh signifikan dalam kualitas *sustainability reporting disclosure*.

*Sustainability Reporting* sekarang ini merupakan hal yang penting bagi perusahaan, laporan ini menunjukkan tingkat kepedulian perusahaan terhadap *profit*, *people*, dan *planet*. Dimata *stakeholder*, *sustainability report* ini berdampak kepada pilihan *investor* dalam menginvestasikan uangnya. Artinya bagi perusahaan yang listed di BEI apabila ingin mendapatkan tambahan investasi dana dan meningkatkan nilai perusahaan harus meningkatkan kualitas *sustainability reporting disclosure*. Dalam penelitian ini hal yang berdampak secara langsung apabila perusahaan ingin meningkatkan kualitas *sustainability reporting disclosure* harus melakukan *good corporate governance*/tata kelola perusahaan khususnya dalam hal transparansi dengan begitu akan menumbuhkan tingkat kepercayaan investor pada perusahaan tersebut.

Selain hal tersebut perusahaan juga dapat melihat variabel-variabel apa saja yang dianggap dapat berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*

*disclosure* sehingga menjadi pertimbangan perusahaan dalam membuat *sustainability report*.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah

1. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang *listed*/terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanpa membedakan sektor perusahaannya.
2. Lamanya pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 3 (tiga) tahun yaitu pada 2010, 2011, dan 2012.
3. Penelitian ini menggunakan *GRI 3.1 Guidelines* untuk menganalisis kualitas atas *Sustainability Reporting Disclosure* sebagai variabel dependen.
4. Penggunaan variabel likuiditas dalam penelitian ini menggunakan dua alat ukur. Pertama menggunakan *current ratio* untuk mengukur tingkat likuiditas non keuangan dan perbankan dan yang kedua menggunakan *cash ratio* untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan keuangan dan perbankan.
5. Jumlah pengamatan pada perusahaan sangat terbatas karena sedikitnya perusahaan yang membuat *sustainability report*.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan uji signifikansi, yaitu melakukan uji dengan memasukkan seluruh perusahaan yang listed dan menguji kembali dengan tidak memasukkan perusahaan keuangan dan perbankan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah luas tahun pengamatan selama 5 (lima) tahun untuk mendapatkan hasil yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila meneliti tentang *sustainability reporting disclosure* harus menyesuaikan dengan standar terbaru yang dibuat oleh *Global Reporting Initiative* yaitu *G4 Guidelines*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel independen yang digunakan dengan baik dan menambahkan variabel lain seperti kepemilikan institutional, kepemilikan asing, jumlah audit komite, profitabilitas, dan jumlah rapat dewan komisaris apabila ingin meneliti hal yang sama.
5. Bagi pemerintah, sebaiknya pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia sudah mulai mempertimbangkan untuk membuat *mandatory* atau suatu keharusan bagi perusahaan yang sudah terdaftar di BEI untuk membuat *sustainability report*.